



## PIDATO

### PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN ACARA PENETAPAN USUL PRAKARSA RANPERDA TENTANG POKOK-POKOK KEBUDAYAAN SUMATERA BARAT SENIN, TANGGAL 30 JANUARI 2023

*ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.*

**YTH. SDR. GUBERNUR SUMATERA BARAT**

**YTH. SDR. WAKIL KETUA DAN REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, ASISTEN, STAF AHLI, KEPALA  
BADAN, DINAS, KANTOR DAN LEMBAGA PROVINSI  
SUMATERA BARAT**

Puji syukur marilah sama-sama kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini kita dapat melaksanakan Rapat Paripurna Dewan dengan acara Penetapan Usul Prakarsa Ranperda tentang Pokok-Pokok Kebudayaan Sumatera Barat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada hadirin sekalian yang telah berkenan memenuhi undangan kami untuk dapat menghadiri Rapat Paripurna Dewan pada hari ini.

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim" Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat Senin, 30 Januari 2023, kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... ( **Ketukan Palu 3 Kali** ).

(Pimpinan Sidang Membaca Absensi Kehadiran Anggota DPRD berdasarkan Fraksi).

.....

Memperhatikan kehadiran anggota Dewan yang terhormat pada Rapat Paripurna dimana telah hadir lebih dari separoh jumlah anggota, berarti quorum telah tercapai, maka Rapat Paripurna Dewan telah dapat kita laksanakan.

**Sdr. Gubernur dan Hadirin yang kami hormati :**

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018, salah satu fungsi strategis DPRD dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah adalah fungsi pembentukan Perda.

Berkaitan dengan hal tersebut maka fraksi Gerindra DPRD Provinsi Sumatera Barat telah menginisiasi Ranperda tentang Pokok- Pokok Kebudayaan Sumatera Barat dan untuk memenuhi amanat Pasal 6 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018, yang menyatakan bahwa Rancangan Peraturan Daerah yang berasal dari DPRD dapat diajukan oleh Anggota DPRD, Komisi, Gabungan Komisi atau Bapemperda yang dikoordinasikan oleh Bapemperda, maka Ranperda yang diinisiasi oleh Fraksi Gerindra tersebut diusulkan dari Komisi V DPRD Provinsi Sumatera Barat yang salah satu lingkup tugasnya membawahi urusan bidang kebudayaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan hak DPRD dimaksud, pada awal bulan Januari 2023, Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat yang tergabung dalam Komisi V Bidang Kesejahteraan Rakyat, mengajukan usul prakarsa terhadap Ranperda tentang Pokok-Pokok Kebudayaan Sumatera Barat yang merupakan salah satu ranperda dalam Propemperda 2023.

### **Sdr. Gubernur dan Hadirin yang kami hormati :**

Kebudayaan merupakan salah satu bidang yang sangat penting untuk diperhatikan dalam kerangka perencanaan pembangunan, baik pembangunan berskala nasional dan daerah, maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari. Kebudayaan melekat dalam setiap individu dan kelompok bangsa, yang merupakan ekspresi dari kompleksitas kehidupan. Kebudayaan dalam salah satu pengertiannya adalah segala jenis hasil pemikiran, praktik sehari-hari, gagasan, yang dihasilkan dari proses belajar. Proses ini dapat dijelaskan sebagai praktik baik dari pengalaman hidup manusia atau kelompok masyarakat, yang kemudian dipelihara, diwariskan, dan disimpan dalam berbagai bentuknya. Wujud dari kebudayaan dapat berupa benda yang tampak (*tangible*) dan hal yang tak tampak (*intangible*).

Dalam konteks Sumatera Barat, bentuk-bentuk hasil kebudayaan ini dapat ditemukan dalam beragam bentuk. Mulai dari warisan budaya yang dihasilkan beriringan dengan sejarah masyarakat, pengetahuan yang dihasilkan dari kehidupan,

ekspresi seni, hingga karya-karya kontemporer. Seluruh bentuk dan nilai yang ada dalam kebudayaan ini perlu dijaga dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas kehidupan.

Sumatera Barat sebagai sebuah Provinsi sesuai Ketentuan Pasal 5 huruf c Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2022 memiliki karakteristik adat dan budaya Minangkabau berdasarkan pada nilai falsafah, 'adat basandi syara', 'syara' basandi kitabullah sesuai dengan aturan adat salingka nagari yang berlaku, serta kekayaan sejarah, bahasa, kesenian, desa adat/ nagari, ritual, upacara adat, situs budaya, dan kearifan lokal yang menunjukkan karakter religius dan ketinggian adat istiadat masyarakat Sumatera Barat. Sumatera Barat dapat dikatakan identik dengan dua hal yaitu Minangkabau dan Islam.

Dalam Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) Provinsi Sumatera Barat 2018, disebut bahwa garis besar permasalahan kebudayaan di Sumatera Barat adalah tergerusnya eksistensi kebudayaan lokal di tengah masyarakat akibat pengaruh globalisasi. PPKD melihat salah satu kesulitan disebabkan belum adanya regulasi khusus di Sumatera Barat mengenai

kebudayaan. Namun dalam dokumen yang sama, belum nampak arah yang jelas terkait upaya mengatasi hal tersebut. Begitu juga dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat 2021-2026, hal ini merupakan salah satu dasar pertimbangan diajukannya usul prakarsa Pokok-Pokok Kebudayaan Sumatera Barat,

Namun untuk lebih jelasnya marilah sama-sama kita dengarkan alasan pengusulan ranperda tentang Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Sumatera Barat ini.

Untuk itu, kepada Juru Bicara Pengusul, kami persilahkan.

.....

Terimakasih disampaikan kepada Juru Bicara Pengusul yang telah menyampaikan penjelasannya terhadap dasar pertimbangan dan latarbelakang diusulkannya Ranperda tentang Pokok-Pokok Kebudayaan Sumatera Barat.

**Hadirin yang kami hormati:**

Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2018, Ranperda usul

prakarsa yang disampaikan oleh Anggota DPRD, oleh Pimpinan DPRD diteruskan kepada Bapemperda untuk dilakukan kajian dalam rangka harmonisasi, pembulatan dan pemantapan konsepsi.

Berkenaan dengan hal tersebut, sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan dalam Rapat Musyawarah, Bapemperda DPRD Provinsi Sumatera Barat telah melakukan kajian, harmonisasi, pembulatan dan pemantapan konsepsi terhadap Ranperda tentang Pokok-Pokok Kebudayaan Sumatera Barat.

Untuk mendapatkan masukan, pertimbangan dan penyempurnaan Ranperda tentang Pokok-Pokok Kebudayaan Sumatera Barat, Bapemperda telah melaksanakan berbagai kegiatan, diantaranya rapat kerja dengan SKPD terkait dilingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, hearing dengan para pengusul dan konsultasi dengan Kementerian terkait.

Dari hasil kajian yang dilakukan oleh Bapemperda, terdapat perubahan dan penyempurnaan yang cukup substansial, baik terhadap landasan filosofis, yuridis dan sosiologis maupun perubahan judul dari ranperda tentang

Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Sumatera Barat yang diusulkan oleh pemakarsa.

Untuk lebih jelasnya maka pada kesempatan ini kita minta kepada Bapemperda DPRD Provinsi Sumatera Barat untuk dapat menyampaikan laporan hasil kajiannya terhadap Ranperda tentang Pokok-Pokok Kebudayaan Sumatera Barat.

Untuk itu, kepada Yth. Sdr. Ketua atau Juru Bapemperda kami persilahkan.

.....

Terima kasih disampaikan kepada Ketua atau Juru Bicara Bapemperda yang telah menyampaikan laporan hasil kajiannya terhadap Ranperda tentang Pokok-Pokok Kebudayaan Sumatera Barat yang dari hasil kajian Bapemperda salah satunya adalah penggunaan judul yang lebih tepat yaitu Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah.

Dari penjelasan yang disampaikan pengusul dan hasil kajian yang telah disampaikan Bapemperda, tentu kita semua dapat memahami landasan filosofi, landasan yuridis dan

landasan sosiologis terhadap perubahan judul dan substansi dari Ranperda tentang Pokok-Pokok Pikiran Kebudayaan Sumatera Barat menjadi Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah. Penjelasan tersebut tentu dapat menjadi dasar pertimbangan kita

untuk menetapkan apakah usul prakarsa yang disampaikan oleh Anggota Komisi V DPRD Provinsi Sumatera Barat dapat disetujui sebagai prakarsa DPRD.

Namun, sebelum usul prakarsa Anggota Komisi V terhadap Ranperda tentang Pokok-Pokok Kebudayaan Sumatera Barat yang selanjutnya berjudul Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah ini ditetapkan sebagai prakarsa DPRD, tentu kita perlu masukan dan pertimbangan dari Fraksi-Fraksi dan Anggota DPRD lainnya.

Untuk itu, kepada Ketua atau Juru Bicara Fraksi, kami persilahkan memberikan pandangan, masukan, saran dan pertimbangan terhadap usul prakarsa Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah ini **(langsung dari tempat duduk saja).**

1. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai Gerindra .....
2. Ketua atau Juru Bicara Fraksi PKS.....
3. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai Demokrat .....
4. Ketua atau Juru Bicara Fraksi PAN.....
5. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai Golkar .....
6. Ketua atau Juru Bicara Fraksi PPP-Nasdem .....
7. Ketua atau Juru Bicara Fraksi PDI-P & PKB .....

Terima kasih kami sampaikan kepada Yth. Sdr. Ketua atau Juru bicara Fraksi..... yang telah menyampaikan Pandangan Fraksinya terhadap Ranperda usul prakarsa tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah.

Semua Fraksi telah menyampaikan pendapat dan secara prinsip dapat menyetujui usul prakarsa Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah untuk ditetapkan menjadi Prakarsa DPRD Provinsi Sumatera Barat dan dilanjutkan pada proses pembahasan sesuai dengan tahapan dan mekanisme pembahasan Ranperda yang diatur dalam Peraturan Tata Tertib.

Untuk itu, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua Fraksi yang telah memberikan persetujuannya.

Untuk lebih demokratisnya, kami menyampaikan pertanyaan kepada Anggota Dewan, apakah setuju usul prakarsa Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah yang diprakarsai oleh Anggota Komisi V ditetapkan menjadi Prakarsa DPRD Provinsi Sumatera Barat ?

..... **(ketukan palu 1 x)**

Terima kasih kami sampaikan kepada rekan-rekan Anggota Dewan yang telah menyetujui usul prakarsa Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah untuk ditetapkan menjadi Prakarsa DPRD Provinsi Sumatera Barat dan diteruskan pada tahap pembahasan.

**Hadirin yang kami muliakan.**

Dengan telah disetujuinya usul prakarsa Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah untuk ditetapkan menjadi Prakarsa DPRD Provinsi Sumatera Barat,

maka acara kita lanjutkan dengan pembacaan Konsep Keputusan DPRD Provinsi Sumatera Barat tentang Persetujuan Usul Prakarsa Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah untuk ditetapkan menjadi Prakarsa DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Untuk itu, Kepada Sdr. Sekretaris Dewan kami persilahkan.

.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Sdr.Sekretaris Dewan.

Agar konsep keputusan Dewan tersebut dapat lebih sempurna, kami mengharapkan pendapat dan saran atau persetujuannya dari Fraksi-fraksi terhadap konsep Keputusan Dewan tersebut (**langsung dari tempat duduk saja**).

Untuk itu kami persilahkan kepada Yth. Sdr. Ketua atau Juru bicara Fraksi :

1. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai Gerindra.....
2. Ketua atau Juru Bicara Fraksi PKS.....
3. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai Demokrat.....
4. Ketua atau Juru Bicara Fraksi PAN.....

5. Ketua atau Juru Bicara Fraksi Partai Golkar.....
6. Ketua atau Juru Bicara Fraksi PPP-Nasdem.....
7. Ketua atau Juru Bicara Fraksi PDI-P & PKB.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Yth. Sdr. Ketua atau Juru bicara Fraksi..... yang telah menyampaikan pendapatnya.

**Hadirin yang kami hormati:**

Fraksi-Fraksi telah menyampaikan pendapat dan sarannya dengan kesimpulan dapat menerima dan menyetujui konsep Keputusan Dewan tersebut untuk ditetapkan menjadi Keputusan Dewan.

Untuk itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua Fraksi yang telah dapat menyetujui Konsep Keputusan Dewan tersebut untuk ditetapkan menjadi Keputusan Dewan.

Pada kesempatan ini dapat kami informasikan bahwa Keputusan DPRD dimaksud akan diberi Nomor : 3/SB/2023 tentang Penetapan Usul Prakarsa Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah menjadi Prakarsa DPRD Provinsi Sumatera Barat.

**Hadirin yang kami hormati;**

Dengan telah disepakatinya usul prakarsa Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah menjadi Prakarsa DPRD Provinsi Sumatera Barat, maka proses pembahasannya mengacu kepada tahapan pembahasan Ranperda yang diatur dalam Peraturan Tata Tertib.

Untuk itu, kepada Komisi V sebagai pemakarsa kami harapkan dapat menyiapkan Nota Penjelasan DPRD terhadap Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah tersebut yang akan disampaikan dalam Rapat Paripurna berikutnya.

Namun, sebelum kita masuk pada tahap penyampaian Nota Penjelasan, Ranperda Prakarsa DPRD Provinsi Sumatera Barat terlebih dahulu disampaikan kepada Gubernur untuk dapat disepakati proses pembahasannya sesuai dengan tahapan pembahasan Ranperda yang diatur dalam Peraturan Tata Tertib.

### **Sdr. Gubernur dan Hadirin yang kami hormati**

Pada kesempatan Rapat Paripurna hari ini, dapat Kami informasikan bahwa pada Rapat Paripurna DPRD tanggal 6 Januari 2023 yang lalu, DPRD telah membentuk dan menetapkan keanggotaan panitia khusus Penyusunan dan Pembahasan Kode Etik DPRD.

Sesuai ketentuan Pasal 109 Tata Tertib DPRD, Pimpinan Panitia Khusus terdiri dari Ketua, Wakil Ketua dan Sekretaris yang dipilih dari dan oleh anggota panitia khusus yang diumumkan dalam rapat paripurna dan ditetapkan dengan Keputusan Pimpinan DPRD.

Dari Pemilihan yang telah dilaksanakan oleh anggota panitia khusus, disepakati pimpinan panitia khusus sebagai berikut :

Ketua : H.M. Nurnas, ST.

Wakil Ketua : DR. Hardinalis Kobal, SE.MM.

Sekretaris : Syamsul Bahri

Pimpinan Panitia Khusus tersebut selanjutnya ditetapkan dengan Keputusan Pimpinan Nomor : 1/Kep.Pimp/2023 tentang

Penetapan Pimpinan dan Anggota Panitia Khusus Penyusunan dan Pembahasan Kode Etik DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Dengan telah ditetapkannya Pimpinan Panitia Khusus, maka Panitia Khusus telah dapat melaksanakan tugasnya untuk melakukan penyusunan dan pembahasan rancangan kode etik DPRD Provinsi Sumatera sesuai jadwal yang akan diagendakan dalam Rapat Badan Musyawarah.

Selanjutnya dengan telah ditetapkannya Ranperda tentang Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan Daerah sebagai prakarsa DPRD Provinsi Sumatera Barat, dan diumumkannya Pimpinan Panitia Khusus Pembahasan Kode Etik DPRD Provinsi Sumatera Barat maka berakhir pulalah acara Rapat Paripurna pada hari ini.

Sebelum Rapat Paripurna ini ditutup kami menyampaikan permohonan maaf kepada hadirin sekalian apabila terdapat hal-hal yang tidak berkenan dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini.

Akhirnya dengan mengucapkan "*Alhamdulillah-rabbil'alamin*" Rapat Paripurna dengan acara Penetapan Usul



Prakarsa Ranperda tentang Kepemudaan sebagai Prakarsa  
DPRD Provinsi Sumatera Barat, kami tutup.

..... ( Ketokan Palu 3 Kali ).

***Terima kasih***

***Billahi taufik walhidayah***

***Wassalamuꞌalaikum WR. WB.***